

Pentingnya Membumikan Pancasila pada Generasi Milenial

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Tulang Bawang Barat-Rasa optimisme pada momentum Hari Kelahiran Pancasila 1 Juni kemarin terus digaungkan oleh para generasi muda NU dan aktivis NU. Pancasila adalah sebagai inspirasi generasi milenial, seperti diungkapkan oleh Ketua Pimpinan Cabang (PC) Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (Pergunu) Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung, Nuril Iman, kepada *NU Online* Sabtu (1/6) malam.

Baginya, pertama, bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar dan plural, sehingga berpotensi besar kerawanan untuk perpecahan, sehingga memaknai kelahiran Pancasila sangat penting untuk dibumikan sejak dini.

“Kedua, tantangan bukan hanya dari dalam dan luar negeri, tetapi kemajuan teknologi merupakan bukti kemajuan peradaban sekaligus tantangan yang besar untuk diwaspadai, pemberitaan hoaks, komentar negatif atau adu domba menjadi hidangan generasi milenial. Dan Pancasila adalah solusi untuk yang tepat untuk mempertahankan keanekaragaman Indonesia,” tandasnya.

Dan ketiga lanjutnya, Indonesia memiliki generasi milenial dengan keunikan karakternya yang nantinya menjadi generasi penerus bangsa, maka perlu upaya yang serius dalam menghidupkan dan upaya membumikan Pancasila kepada mereka, butuh pendekatan khusus untuk mengenalkan Pancasila kepada generasi muda saat ini.

Kepala Satuan Khusus (Kasatsus) Protokoler Satkowil Banser Propinsi Lampung M Mahmudi, di sela-sela memantau Posko Mudik di Kabupaten Lampung Tengah menambahkan, dengan kemajemukan Indonesia, keberadaan Pancasila sebagai falsafah yang digunakan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di negara kita ini sangatlah penting.

“Dan perlu dipupuk di dalam pemikiran generasi muda Indonesia agar nilai-nilai persatuan dan kesatuan dapat terus dipertahankan,” jelasnya.

Wakil Ketua Pimpinan Cabang (PC) GP Ansor Kabupaten Lampung Tengah,

Fakhrurrozi menambahkan, Hari Lahir Pancasila memberi makna yang dalam, Pancasila bahwa menggambarkan negara kita yang majemuk dalam segala hal, baik dari sisi suku, agama, dan budaya. Kita juga beragam dalam sisi bahasa, semua digambarkan sebagai sosok burung Garuda yang secara simbolis adalah raja dari segala burung dan penguasa di udara.

“Mental semangat juang kita bangsa Indonesia adalah burung Garuda, simbol kebangsaan yang harus kita jaga. Jika ada oknum atau siapapun yang akan mengganti sistem tata kenegaraan kita, salah satunya akan berhadapan dengan Ansor-Banser,” pungkasnya.